

Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan *Financial Technology* Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Di Kota Madiun

Tegar Satya Rahma Jaya¹, Novita Erliana Sari², Dwi Nila Adriani³
^{1,2,3}Universitas PGRI Madiun

e-mail : 1satyarahma5@gmail.com, 2novitaerliana@unipma.ac.id, 3dwinila@unipma.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan, (2) mengetahui pengaruh inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan, (3) mengetahui pengaruh financial technology terhadap kinerja keuangan, (4) mengetahui pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, financial technology terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian kausal asosiatif, Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 96 responden. Penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, uji linearitas, analisis regresi linear berganda, uji t, uji f, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan terhadap kinerja keuangan sebesar 53,6% (2) secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan 23,1% (3) secara parsial tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara financial technology terhadap kinerja keuangan (4) secara simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan, inklusi keuangan dan financial technology terhadap kinerja keuangan 57,9%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Kata kunci: *Literasi keuangan, Inklusi keuangan, Financial technology dan Kinerja keuangan*

Pendahuluan

Ekonomi kreatif berkembang begitu pesat sekarang ini. Begitu pula dengan ekonomi kreatif yang berkembang dari industri kreatif UMKM yang ada. Ekonomi kreatif sangat penting untuk membangun nilai ekonomi yang berkelanjutan karena sumber dayanya dapat diperbarui dan tidak akan habis seiring waktu. Besar kecilnya pemerintah daerah (aset daerah), kekayaan daerah (pendapatan asli daerah), *leverage*, dan belanja

modal hanyalah sebagian kecil dari variabel yang mungkin berdampak pada kinerja keuangan perekonomian daerah (Saputro *et al.*, 2022).

Peran sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) diyakini mampu menggerakkan perekonomian suatu negara. Hal ini dikuatkan dari hasil survey yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dimana sektor UMKM di Indonesia mampu menyumbang 60% Produk Domestik Bruto dan menyerap 97% tenaga kerja nasional (OJK, 2022). Sektor UMKM juga mampu mengurangi jumlah kemiskinan dengan menyediakan lapangan kerja bagi masyarakat. Pentingnya sektor UMKM yang mendukung pertumbuhan perekonomian Indonesia mengharuskan adanya penguatan dari kapasitas UMKM. Penguatan tersebut dengan meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan serta memperluas akses keuangan bagi UMKM (Yuningsih *et al.*, 2022).

Namun peningkatan jumlah UMKM masih meninggalkan beberapa permasalahan diantaranya para pelaku UMKM di Indonesia masih memiliki permasalahan kinerja keuangan. Dengan begitu kinerja keuangan UMKM dapat diartikan sebagai hasil yang telah diperoleh UMKM pada periode atau waktu tertentu dengan maksud mencapai tujuan tertentu. Pencapaian kinerja keuangan yang baik tentunya membutuhkan kerja keras dari pemiliknya, kegigihan dan keuletan pelaku UMKM untuk menjalankan usaha akan menentukan tingkat kinerja yang ingin dicapai (Mirdiyantika *et al.*, 2023)

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu industri yang berkontribusi dalam menurunkan angka pengangguran dan meningkatkan perekonomian nasional (UMKM). Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang signifikan dalam perekonomian nasional yang terlihat dari kontribusinya terhadap PDB (PDB) Indonesia. Selain pertumbuhan persentase UMKM yang berkontribusi terhadap PDB Indonesia, jumlah UMKM saat ini juga lebih banyak dibandingkan beberapa tahun lalu (Fadilah *et al.*, 2022).

Literasi keuangan merupakan faktor yang fundamental untuk pertumbuhan ekonomi dan stabilitas keuangan (INFE, 2012). Pelaku UMKM membutuhkan pengetahuan keuangan untuk mendapatkan kesejahteraan dari bidang usaha yang dijalankan. Pada temuan menunjukkan, jumlah indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia mencapai nilai 49,68% naik dari sebelumnya senilai 38,03% pada tahun 2019. Sedangkan indeks inklusi keuangan meningkat tahun ini menjadi 85,10% dari SNLIK 2019 sebesar 76,19%, Indeks literasi keuangan yang meliputi kriteria keterampilan, wawasan, sikap, perilaku, dan keyakinan. Serta indeks inklusi keuangan yang menggunakan parameter penggunaan (*usege*), keduanya digunakan dalam SNLIK 2022 dengan cara yang sama seperti tahun 2016 dan 2019 (OJK, 2022). Kebutuhan literasi keuangan sejak dini perlu dipenuhi untuk mendapatkan kesejahteraan dimasa depan (Rapih, 2016). Dengan adanya penggunaan internet dan *smartphone* di kalangan masyarakat Indonesia dapat menghadirkan peluang untuk menciptakan layanan dan produk keuangan baru dalam upaya mempromosikan literasi keuangan yang lebih besar berbasis digital di kalangan UMKM. Pemanfaatan penggunaan teknologi ini harus segera diupayakan serta dilakukan untuk mendorong literasi keuangan yang lebih merata dan menyeluruh. Terjadinya pertumbuhan penggunaan *smartphone* yang sangat besar di Indonesia dari tahun 2011-2017 sebesar 43,2%. Data menunjukkan bahwa

penggunaan internet dan *smartphone* meningkat di Indonesia setiap tahunnya (Bakhtiar *et al.*, 2022).

Inklusi keuangan adalah ketersediaan akses keuangan terhadap layanan jasa keuangan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Permasalahan bagi para pelaku usaha masih kesulitan dalam hal mengembangkan usahanya karena sulitnya akses terhadap layanan jasa keuangan. Seperti yang dikatakan oleh (Hilmawati & Kusumaningtias, 2021) bahwa sulitnya akses terhadap layanan jasa keuangan terkhusus akses dalam hal pembiayaan terjadi karena tidak terpenuhinya persyaratan permohonan pembiayaan. Oleh karena itu untuk menangani permasalahan tersebut tindakan yang dapat diambil dalam menangani permasalahan terkait permodalan adalah dengan pengaplikasian inklusi keuangan. Inklusi keuangan masuk dalam program literasi keuangan terutama dalam rangka meningkatkan kemampuan pelaku usaha kecil menggunakan layanan keuangan dan mendapatkan dampak langsung dari lembaga keuangan (Septiani & Wuryani, 2020).

Financial Technology adalah suatu bentuk kemajuan teknologi yang luar biasa sehingga menimbulkan bentuk inovasi dari layanan jasa penyedia dana sudah ada cukup besar, penting untuk mengikuti perkembangan zaman dengan memanfaatkan *Financial Technology* untuk meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Pada sistem pembayaran, *Financial Technology* berfungsi sebagai penyedia pasar bagi pelaku komersial, alat pembayaran, investasi yang efektif dan penyelesaian, serta cara untuk mengurangi risiko dari sistem dana yang mudah untuk diakses (Silaswaty Faried & Dewi, 2020). Mengingat jumlah UMKM yang embayaran konvensional maupun syariah, dan sumber dana bagi mereka yang membutuhkan, untuk meminjam uang, menyimpan uang, dan membuat investasi modal (B. Rahardjo, Budi; Khairul, 2019). Penelitian mengenai *financial technology* dari (Mulyanti & Nurhayati, 2022) dengan hasil *Financial Technology* memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap kinerja keuangan UMKM. Dimana *financial technology* merupakan hasil dari kemajuan teknologi, dan pelaku bisnis harus beradaptasi dengannya agar perusahaan mereka dapat mengikuti perkembangannya.

Kota Madiun adalah salah satu wilayah yang berada di Jawa Timur yang kaya akan hasil alam dan kreativitas masyarakatnya. Banyak hal yang dapat diolah dan dikembangkan mulai dari makanan dan minuman, konveksi dan fashion, serta produk-produk lainnya. Masyarakat memanfaatkannya dengan mengolah berbagai bahan untuk menjadi sesuatu yang bernilai jual. Dalam konteks UMKM, Kota Madiun memegang sektor peranan penting dalam perekonomian daerah dan menjadi fokus perhatian dari pemerintah setempat. UMKM di Kota Madiun menghasilkan berbagai produk unggulan seperti bluder, sambal pecel, brem, tempe keripik, madu mongso, dan batik. Informasi mengenai UMKM di Kota Madiun dapat diakses melalui situs web Dinas Tenaga Kerja, Koperasi, dan UMKM Kota Madiun, akun Instagram [@UMKM.madiunkota](https://www.instagram.com/UMKM.madiunkota), serta berita di platform media online seperti Madiun Today dan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk memilih para pelaku UMKM di Kota Madiun berjumlah lebih dari 12.000 (Aliffianti Safiria Ayu Ditta & Dea Candrani, 2023). sebagai objek penelitian, karena jumlah UMKM di Kota Madiun yang cukup banyak dan memiliki ciri khas tersendiri. Selain itu juga di dukung oleh UMKM di Kota Madiun yang terus mengalami perkembangan dari tahun ketahun. Berikut

perkembangan jumlah UMKM di Kota Madiun. Berdasarkan BPS (Badan Pusat Statistika) kota madiun menunjukkan perkembangan jumlah UMKM di Kota Madiun yang mengalami kenaikan setiap tahunnya dari tahun 2021 - 2023. Menurut data dari BPS (badan Pusat Statistika) dan UMKM Kota Madiun terdapat berbagai jenis UMKM yang ada di Kota Madiun seperti *fashion*, kuliner, *handicraft*, jasa, kuliner dan lainnya. Dari berbagai jenis UMKM tersebut penulis tertarik meneliti lebih jauh mengenai produk *fashion* yang mana jumlah UMKM tersebut memiliki jumlah yang cukup banyak. Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk meneliti tentang UMKM apakah literasi keuangan, inklusi keuangan, dan *financial teknologi* mempengaruhi kinerja UMKM di kota madiun. Maka dari itu, peneliti melakukan peneitian dengan judul “Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan *financial teknologi* terhadap kinerja UMKM di Kota Madiun”.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, Desain penelitian yang digunakan yaitu Kausal asosiatif bahwasannya mengetahui prngaruh dua variabel ataupun lebih yang akan diteliti. Populasi dalam peneliti ini adalah UMKM Kota Madiun yang jumlahnya tidak terhingga. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* yaitu sampel harus memenuhi kriteria tertentu yang ditentukan oleh peneliti, dengan jumlah 96 UMKM. Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket responden (gform) yang terdiri dari 28 item/pernyataan dan juga dokumentasi yang dilakukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi linear berganda, Uji T (T-test), Uji F (uji simultan) dan Koefisien determinasi dilakukan untuk menganalisis pengaruh dari perlakuan yang diberikan yakni Pengaruh Literasi keuangan, Inklusi keuangan *Financial technology* Terhadap Kinerja keuangan UMKM di Kota Madiun.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Literasi keuangan, Inklusi keuangan dan *Financial teknologi* terhadap Kinerja keuangan UMKM Kota Madiun, Data penelitian ini diolah menggunakan program SPSS 25. Penyebaran kuesioner dilakukan secara langsung kepada UMKM Kota Madiun, Penelitian dalam pengumpulan data dilakukan mulai bulan Mei 2024

Hasil dan Pembahasan

1. Pengaruh Lirerasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda, kinerja keuangan UMKM di Kota Madiun dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh literasi keuangan. Hasil uji t menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, karena hasil penelitian menunjukkan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ dan $t \text{ hitung } 4,719 > t \text{ tabel } 1,989$. Sehingga hipotesis pertama (H_1), yaitu literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Madiun dalam penelitian ini diterima.

Hal ini mengandung arti bahwa pelaku usaha akan berjalan lebih baik jika memiliki literasi keuangan yang baik. Keberhasilan kinerja keuangan UMKM akan didukung dengan semakin tingginya tingkat literasi keuangan yang dimiliki.

Sebaliknya, kinerja keuangan UMKM yang rendah maka semakin rendah juga tingkat literasi keuangannya. Literasi keuangan menekankan pentingnya pengetahuan keuangan, keterampilan keuangan, dan sikap keuangan. Pelaku bisnis usaha akan mendapat manfaat jika mereka menyadari ketiga faktor ini. Adanya literasi keuangan secara signifikan telah membantu pengelolaan dan perencanaan keuangan sebagai proses pengambilan keputusan.

2. Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Kinerja keuangan UMKM

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda, kinerja keuangan UMKM di Kota Madiun dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh inklusi keuangan. Hasil uji t menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, karena hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat signifikansi $0,025 < 0,05$ dan t hitung $2,276 > t$ tabel $1,989$. Sehingga hipotesis ketiga (H_2), yaitu inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan Di Kota Madiun dalam penelitian ini diterima.

Dengan kata lain, inklusi keuangan secara signifikan mempengaruhi kinerja keuangan dengan baik. Peningkatan kinerja keuangan lebih baik ketika informasi keuangan diungkapkan lebih luas atau lebih terbuka. Sebaliknya, laju peningkatan kinerja keuangan akan semakin lambat jika paparan informasi keuangan semakin terbatas. Ketersediaan informasi keuangan dipandang sangat penting bagi kinerja keuangan usaha, meskipun hal ini bergantung pada pola pikir dan sikap masing-masing pelaku usaha.

3. Pengaruh *Financial Teknologi* Terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda, kinerja keuangan UMKM di Kota Madiun dipengaruhi secara tidak positif dan tidak signifikan oleh *financial technology*. Hasil uji t menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, karena hasil penelitian menunjukkan bahwa signifikansi $0,000 < 0,05$ dan t hitung $-1,276 > t$ tabel $1,898$. Sehingga hipotesis ketiga (H_3), yaitu *Financial Technology* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Madiun, dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Financial teknologi* tidak mempengaruhi Kinerja Keuangan.

Dengan artian bahwa *Financial Technology* memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM. Ini adalah hasil dari kemajuan teknologi dan pelaku bisnis harus beradaptasi dengannya agar usaha/perusahaan mereka dapat mengikuti perkembangannya sehingga memiliki dampak yang menguntungkan dan substansial terhadap kinerja keuangan UMKM. Karena *Financial Technology* dapat mempermudah menjalankan bisnis seperti *payment gateway* atau pembayaran online yang dapat menarik pelanggan untuk memanfaatkan layanan serta *Financial Technology* hadir menjadi pilihan yang dapat membantu UMKM dalam jasa keuangan utamanya dalam sistem pembayaran.

4. Pengaruh Literasi keuangan, Inklusi keuangan dan *Financial technology* terhadap Kinerja keuangan.

Hasil penelitian ini diperoleh bahwa variabel Literasi keuangan (X_1), Inklusi keuangan (X_2) dan *Financial technology* (X_4) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja keuangan (Y), hal ini didasarkan pada

uji F yang menunjukkan bahwa signifikansi $0,000 < 0,005$ dan $F_{hitung} 42,164 > F_{tabel} (2,70)$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Literasi keuangan, Inklusi keuangan dan *Financial technology* berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja keuangan. Perhitungan Koefisien determination (R^2) dapat diketahui bahwa Literasi keuangan, Inklusi keuangan dan *Financial technology* berpengaruh terhadap Kinerja keuangan pada UMKM di Kota Madiun sebesar 57,9%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Septiani & Wuryani, 2020) bahwa Literasi keuangan, Inklusi keuangan dan *Financial technology* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja keuangan. Kenyataan yang terjadi di lapangan yaitu bahwa pelaku UMKM melakukan catatan pembukuan dengan baik akan meminimalisir risiko kehilangan produk, uang bahkan kecurangan lainnya.

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan tentang pengaruh Literasi keuangan, Inklusi keuangan Dan *Financial technology* terhadap Kinerja keuangan UMKM Di Kota Madiun maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel Literasi keuangan (X_1) terhadap kinerja keuangan (Y). Adapun pengaruh literasi keuangan (X_1) terhadap kinerja keuangan (Y) yaitu sebesar 52,6% sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan berada di urutan pertama yang mempengaruhi kinerja keuangan.
2. Ada pengaruh dan signifikan antara variabel inklusi keuangan (X_2) terhadap kinerja keuangan (Y). Adapun pengaruh inklusi keuangan (X_2) terhadap kinerja keuangan (Y) yaitu sebesar 23,1% sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel inklusi keuangan berada di urutan ketiga yang mempengaruhi kinerja keuangan.
3. Tidak ada pengaruh dan signifikan antara variabel *Financial technology* (X_3) terhadap kinerja keuangan (Y). Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Financial technology* berada di urutan ketiga yang tidak mempengaruhi kinerja keuangan.
4. Ada pengaruh dan signifikan antara Variabel Literasi keuangan (X_1), Inklusi keuangan (X_2) Dan *Finanacial technology* (X_3) Terhadap Kinerja keuangan (Y). Perhitungan Koefisien determination (R^2) dapat diketahui bahwa Literasi keuangan, Inklusi keuangan Dan *Financial technology* berpengaruh terhadap Kinerja keuangan pada UMKM di Kota Madiun sebesar 57,9%.

Daftar Pustaka

- Aliffianti Safiria Ayu Ditta, & Dea Candrani, A. (2023). Pelatihan Pembukuan Sederhana dan Implementasi Point of Sales Pada UMKM Kota Madiun. *Society: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1), 36–46. <https://doi.org/10.37802/society.v4i1.366>
- B. Rahardjo, Budi; Khairul, I. A. K. S. (2019). Pengaruh Financial Technology (Fintech)

- Terhadap Perkembangan UMKM di Kota Magelang. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Papers, Fakultas Ekonomi Universitas Tidar*, 347–356.
- Bakhtiar, F., Rusdi, R., & Mulia, A. (2022). The Effect of Islamic Financial Literacy, on Islamic Financial Inclusion through Islamic Financial Technology as an Intervening Variable. *Journal of Management*, 5(2), 588–603. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.3466>
- Fadilah, I., Rahman, S., & Anwar, M. (2022). Analisis pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Financial Technology terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kota Bandung. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(3), 1347–1354. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i3.2419>
- Hilmawati, M. R. N., & Kusumaningtias, R. (2021). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 10(1), 135–152. <https://doi.org/10.21831/nominal.v10i1.33881>
- Mirdiyantika, A., Indriasari, I., & Meiriyanti, R. (2023). Pengaruhi Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Financial Technology terhadap peningkatan Kinerja Umkm Di Kecamatan Bulakamba. *Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi*, 1(2), 30–47
- Mulyanti, D., & Nurhayati, A. (2022). Penerapan Literasi Keuangan Dan Penggunaan Financial Technology Untuk Menilai Kinerja Keuangan Umkm Di Jawa Barat. *Ekono Insentif*, 16(2), 63–81. <https://doi.org/10.36787/jei.v16i2.887>
- OJK, 2022. (2022). *Infografis hasil survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022*. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Infografis-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx>
- Rapih, S. (2016). PENDIDIKAN LITERASI KEUANGAN PADA ANAK: Mengapa dan Bagaimana. *Ятыамат, ы12y(235)*, 245. [http://digilib.unila.ac.id/4949/15/BAB II.pdf](http://digilib.unila.ac.id/4949/15/BAB%20II.pdf)
- Saputro, D. C., Ismawati, K., & Nugroho, I. N. E. (2022). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM (Studi Kasus pada UMKM Kabupaten Karanganyar). *Jurnal Penelitian Dan Kajian Ilmiah Smooting*, 20(3), 205–213.
- Septiani, R. N., & Wuryani, E. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Sidoarjo. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(8), 3214. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i08.p16>
- Silaswaty Faried, F., & Dewi, N. (2020). Peran Otoritas Jasa Keuangan dalam Pengaturan dan Pengawasan Jasa Layanan Keuangan Berbasis Teknologi (Financial Technology). *Jurnal Supremasi*, 10(1), 12–22. <https://doi.org/10.35457/supremasi.v10i1.845>
- Yuningsih, Y. Y., Raspati, G., & Riyanto, A. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan financial technology terhadap keberlangsungan usaha pelaku UMKM. *Mirai Management*, 7(2), 531